

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8034102>

Perkembangan Digitalisasi Terhadap Sektor Keuangan Pada Usaha UMKM Bubur Cianjur di Masa Pandemi Covid-19

Sarah Elvina Aulia¹, Astin Dewi Chofifah², Dwi Epty Hidayaty³

^{1,2,3}Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan

Email: mn21.sarahaulia183@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, mn21.astinchofifah@mhs.ubpkarawang.ac.id², dwi.epty@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat penting dan strategis, di masa pandemi Covid-19 seperti yang kita alami sangat mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Banyak UMKM yang mengalami penurunan produksi secara drastis disebabkan oleh Covid-19 dan mengancam perekonomian nasional. Agar usahanya tetap berjalan lancar pelaku usahapun beralih mengikuti perkembangan teknologi tidak hanya secara penjualan saja tetapi dalam sektor keuangan secara online. Dengan hadirnya fintech pemilik UMKM mendapatkan harapan di masa pandemic Covid-19 ini untuk menjalankan usahanya. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan observatif, bertujuan untuk mengetahui perkembangan digitalisasi dalam sektor keuangan Bubur Ayam Cianjur. Hasil dari penelitian ini adalah pelaku usaha mengaplikasikan pengembangan digitalisasi dalam sektor keuangannya, hal tersebut membantu untuk mengurangi kontak fisik dan mengurangi penyebaran virus Covid-19. Pembayaran yang dilakukan secara non tunai melalui Qris dan Shopee-pay. Upaya agar pengembangan ini dapat berjalan lancar bisa dilakukan dengan cara melakukan inovasi dan layanan dalam Digitalisasi memungkinkan sektor keuangan untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih efisien dan mudah digunakan, selain itu juga Melalui kemitraan dan pertukaran data yang aman, sektor keuangan dapat menghadapi tantangan dan peluang digital dengan lebih baik, serta membangun ekosistem yang berkelanjutan dan inovatif.

Kata kunci: *digitalisasi keuangan, UMKM, covid 19*

Abstract

The role of MSMEs in the Indonesian economy is very important and strategic, during the Covid-19 pandemic as we experienced it greatly affected all sectors of people's lives. Many MSMEs have experienced a drastic decline in production due to Covid-19 and threaten the national economy. In order for the business to continue to run smoothly, business actors have shifted to keep up with technological developments, not only in sales but in the online financial sector. With the presence of fintech, MSME owners get hope during the Covid-19 pandemic to run their business. The research used a descriptive method with an observative approach, aiming to find out the development of digitization in the Cianjur Chicken Porridge financial sector. The results of this study are that business actors apply digitalization development in their financial sector, this helps to reduce physical contact and reduce the spread of the Covid-19 virus. Payments made in non-cash via Qris and Shopee-pay. Efforts to make this development run smoothly can be done by implementing innovations and services in Digitalization enabling the financial sector to develop new products and services that are more efficient and easy to use, besides that Through partnerships and secure data exchange, the financial sector can face challenges and better digital opportunities, and build a sustainable and innovative ecosystem.

Keywords: *financial digitization, UMKM, covid 19*

PENDAHULUAN

Tantangan UMKM di Indonesia memang cukup beragam, sebab sangat terkait dengan rasio kewirausahaan di Indonesia yang baru mencapai 3,47% oleh sebab itu, peningkatan kualitas UMKM menjadi hal mutlak agar kedepan dapat tercipta kondisi kemudahan untuk berusaha. Perlu diketahui bahwa UMKM selama ini telah berperan penting dalam penguatan ekonomi Indonesia. Bahkan berdasarkan pengalaman saat terjadinya krisis ekonomi Indonesia, UMKM telah menjadi salah satu pilar fundamental dan penyangga ekonomi Indonesia. Banyak UMKM yang mengalami penurunan produksi yang disebabkan oleh Covid-19 dan mengancam perekonomian nasional. .

Berdasarkan data BPS per September 2020, kondisi yang dihadapi UMKM dimasa pandemi Covid-19 ternyata hanya ada 45% pelaku UKM yang hanya mampu bertahan selama 3 bulan, selebihnya tidak dapat bertahan. Setiap sektor yang ada Indonesia terkena dampak termasuk sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomis di Indonesia. sebanyak tiga puluh juta UMKM tersebut harus berhenti operasionalnya karena kesulitan keuangan dan permintaan yang turun atau bahkan tidak menerima permintaan apapun.

Digitalisasi dalam dunia usaha dan industri baik produksi ataupun jasa telah menunjukkan strategi dalam mengintegrasikan semua sistem perusahaan baik kecil maupun besar, Sistem ini dapat dipergunakan secara terus-menerus berkesinambungan tergantung dari sistem digital yang dibangun, sehingga dikembangkan mengikuti perubahan kebutuhan waktu ke waktu. Perkembangan digital berdampak besar bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Selama masa pandemi Covid-19 yang tersebar di semua negara sangat mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat.

Semua pembelian maupun pembayaran dilakukan secara digital. Tidak sedikit dari masyarakat yang mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi, Untuk mempermudah pembayaran pemerintah dan juga penyedia layanan keuangan di Indonesia menghadirkan fintech dan dioptimalkan untuk memberikan layanan keuangan dengan memanfaatkan teknologi. Dengan hadirnya fintech pemilik UMKM mendapatkan harapan di masa pandemic Covid-19 ini untuk menjalankan usahanya. (Hanim et al., 2022)

Oleh karena itu dalam upaya pengembangan UMKM digital, salah satu alternatif yang dilakukan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemkop UKM) adalah mengajak para inovator muda untuk mendukung program digitalisasi UMKM melalui program Pahlawan Digital UMKM. Program ini bertujuan agar selama masa pandemi Covid-19 ini, para pelaku UMKM tetap dapat bertahan dengan peningkatan penjualan dengan dukungan ekosistem digital. Sebab, hingga saat ini hanya sekitar 10-11 juta UMKM yang terhubung dengan ekosistem digital.

FinTech merupakan segmen dinamis di persimpangan sektor jasa keuangan dan teknologi di mana perusahaan rintisan yang berfokus pada teknologi dan pendatang pasar baru berinovasi produk dan layanan yang saat ini disediakan oleh industri jasa keuangan tradisional. Iman (2016) juga mendefinisikan sebagai satu hasil dari kemajuan teknologi dalam bentuk aplikasi atau program khusus untuk mendukung dan menyediakan layanan di bidang perbankan keuangan. berbagai kegiatan mulai beralih mengikuti perkembangan yang ada. Inovasi teknologi yang memberikan kemudahan bagi kehidupan juga merambah ke dunia finansial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan penerapan digitalisasi pada sektor keuangan usaha Bubur Ayam Cianjur milik ibu Teti dan Bapak Solehudin yang berjualan pada tahun 2019. Usaha ini memiliki 2 cabang yang terletak di Jl. Adiningrat dan di taman beringin summarecom emerald karawang, pembukuan yang digunakan masih secara manual. Penjualan bubur ayam cianjur ini bisa secara offline maupun

online, pembayaran tidak hanya melalui tunai namun juga menggunakan media fintech yang digunakan seperti Qris dan spay.

METODE

Metode adalah suatu cara yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengarahkan dan mencari serta menemukan kebenaran ilmiah yang sifatnya terperinci. Jenis metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan observatif. Penelitian ini menggambarkan fenomena perkembangan teknologi yang berkembang cukup pesat di Indonesia. memberikan uraian mengenai perkembangan digitalisasi di sector keuangan pada saat era Covid-19.

Data-data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa literatur, berita berita, wawancara dan pengamatan langsung dengan apa yang terjadi di dalam teknologi keuangan yang semakin berkembang pesat, dengan memperhatikan regulasi-regulasi yang diberlakukan oleh pihak regulator yakni Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam penelitian ini topik utama yang akan dielaborasi adalah pengembangan model UMKM digital dalam masa pandemi Covid 19. Dengan begitu, akan diketahui bahwa pengembangan UMKM digital menjadi salah satu alternatif pengembangan dan sekaligus penyelamatan UMKM di era ekonomi digital. Beberapa langkah yang akan dilakukan dalam artikel yang mengedepankan model studi kepustakaan yakni; Pertama, peneliti mengamati dan menganalisis berdasarkan fenomena yang terjadi terkait topik penelitian. Terakhir, menentukan focus penelitian berdasarkan informasi yang telah diperoleh dan didapatkan dari kajian literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Kunjungan Industri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang di hadapi oleh umum dalam perkembangan digitalisasi dalam seritor Kenangan. Objek dalam penelitian ini adalah usaha UMKM Bubur Cianjur yang terletak di Jl. Adiningrat, usaha ini berjalan pada tahun 2019. Bubur cianjur memiliki perbedaan dengan bubur di karawang karena itu pemilik usaha Bubur Ayam Cianjur ini memiliki kesulitan dalam memperkenalkan ciri khas buburnya kepada masyarakat karawang ketika awal memulai usaha tersebut.

Usaha ini memiliki dua cabang yang terletak di Jl. Adiningrat dan di taman beringin summarecom emerald karawang, penjualan dilakukan dapat secara onffline maupun online. Bahan baku yang digunakan sama halnya dengan bubur pada umumnya hanya saja yang membuat berbeda yaitu kaldu kuning yang aka di hidangkan bersama dengan buburnya.

peminat Bubur Ayam Cianjur ini dari semua kalangan tidak hanya dari daerah sekitar tempat berjualan namun juga menerima pesanan dari luar seperti kampus, partai atau acara lainnya. Harga perporisi di cabang pertama sekitar Rp 7000 sedangkan di cabang kedua sekitar Rp 13000 perporisi dikarenakan perbedaan biaya operasionalnya, pembukuan yang digunakan dalam usaha ini masih dilakukan secara manual.

Usaha ini dapat membant peluan bisnis dengan mendapatkan profit maksimal jika menggunakan strategi yang tepat.

Pembahasan

Kegiatan ini bertujuan apakah "pengembangan dinitarisas dortom serito Kewangan pada Pandemi covid 19 berjalan baik / tidak. Setelah diobservasi usaha UMKM Bubur Ayam Cianjur Telah mengaplikasikan pengembangan digitalisasi dalam Sektor keuangan. Perubahan tersebut berupa alat Pembayaran digital yang sangat membantu mengurangi Kontak fisik sebagai bentuk mengurangi penyebaran virus covid-1 di era pandemi.

Metode pembayaran yang digunakan oleh umum "Bubur Ayam Cianjur di antara lain tunai dan non tunai, pembayaran non tunai yakni menggunakan Qris can shopee-pay. Qris adalah Quick response code Indonesia Standar merupakan standar Kode QR nasional sebagai pembayaran Kode Qr di Indonesia "yang di luncurkan Bank Indonesia. Dan untuk Shopee pay Sendiri merupakan layanan dompet digital yang ditawarkan oleh shopee yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi online aapun pembayaran.

Dengan penggunaan e-wallet sebagai alat pembayarab untuk beberapa merchat, link aja, gopay, ovo dan lain-lain sangat membantu schola sebagai alat transaksi pembayaran. pelaku umkm mengatakan bahwa "pengaplikasian digitalisasi di sektor keuangan dengan menggunakan Qris maupun shoppe-pay sangat memberikan energi positif dalam usaha umkm yang sedang beliau jalani penggunaan digitalisasi berjalan baik dan masyarakat sekitar pun dapat menerima perkembangan tersebut.

KESIMPULAN

Kemajuan teknologi sudah semakin berkembang termasuk dalam dunia industri seperti Usaha Mikro Kecil Menengah, untuk membangkitkan kembali kondisi ini diperlukan solusi mitigasi dan pemulihan yakni dengan menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong platform digital untuk memperluas kemitraan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan digitalisasi dalam sektor keuangan yang dilakukan oleh usaha Bubur Ayam Cianjur, usaha yang dikembangkan dari tahun 2019 ini ternyata sudah mengaplikasikan sistem pembayaran digital seperti Qris dan Shopee-pay.

SARAN

Diperlukan kerjasama dalam pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat menunjang perbaikan mutu dan daya saing produk proses pengolahan produk, pengolahan produk hingga pada pemasaran. Berikut beberapa saran untuk perkembangan digitalisasi dalam sektor keuangan :

1. Inovasi Produk dan Layanan dalam Digitalisasi memungkinkan sektor keuangan untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih efisien dan mudah digunakan.
2. Dalam menghadapi tantangan keamanan digital, sektor keuangan harus terus berinvestasi dalam teknologi dan infrastruktur yang melindungi data pelanggan dan melawan ancaman keamanan.
3. Melalui teknologi seperti perbankan digital dan dompet digital, orang dapat melakukan transaksi keuangan, pembayaran, dan transfer uang dengan mudah, bahkan di daerah yang terpencil.
4. Melalui kemitraan dan pertukaran data yang aman, sektor keuangan dapat menghadapi tantangan dan peluang digital dengan lebih baik, serta membangun ekosistem yang berkelanjutan dan inovatif.

Referensi

- Aditya Wardhana, I Dewa Ayu Agung Tantri Pramawati, A. We Tenri Fatimah Singkeruang, Ratih Pratiwi,. (2022). *Fintech Innovation: Essense, Position & Strategy*. Medis Sains Indonesia.https://www.google.co.id/books/edition/Fintech_Innovation_Essense_Position_Stra/klxgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Basuki Putri, P. K., Yudhanegara, D., & Fadilah, R. (2021). Digitalisasi Keuangan UKM (Studi Kasus CV. Madu Mekar Purwakarta). *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i2.2530>
- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 32–41. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>
- Nur, P. M., Hidayatulloh, S., Suraya, G. K., Vania, G. N., & Lia, W. A. (2022). Digitalisasi Produk Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (Umkm) Di Perdesaan (Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengembangan UMKM Keripik Kaca Salsa).
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM. *Communnity Development Journal*, 2(3), 811-816.